

A photograph of a female teacher wearing a pink hijab and an orange patterned dress, smiling and gesturing towards a group of students. The students, both boys and girls, are looking at her attentively. The background shows a classroom environment with desks and chairs.

Implementasi Kurikulum Berbasis Cinta

Buku Saku untuk Guru



Implementasi Kurikulum Berbasis Cinta



1. Inisiatif

Pada masa ini ada dua hal yang perlu dilakukan:
1. Membentuk dan mengembangkan



2. Keterlibatan

<20% masyarakat berpartisipasi dalam pengembangan
BSC di sekolah dan di lingkungan sekolah



3. Keterbukaan

kurikulum berbasis cinta adalah kurikulum yang
dapat diterima oleh seluruh kalangan masyarakat



4. Keterpaduan Makna

“Kurikulum Berbasis Cinta”
merupakan kurikulum yang
mengintegrasikan makna keagamaan
ke dalam pembelajaran





Tujuan Kelas

Pembelajaran yang Menyenangkan Hati

Bersama-sama kita mengikuti pelajaran yang menyenangkan dan mengalih-alihkan perasaan negatif dengan perasaan positif.

Menyenangkan dan Mengalih-alihkan dengan Cinta

Agustina: Ciptakan Pendidikan yang Kreatif dan Baik
Pada Tahun 2012

(Langkah Pertama dalam Pendekatan Cinta)

Menyenangkan dan Mengalih-alihkan dengan Cinta
dapat dilakukan dengan berlatih mengalih-alihkan perasaan negatif dengan perasaan positif.

Menyenangkan dan Mengalih-alihkan dengan Cinta

Menyenangkan dan Mengalih-alihkan dengan Cinta dapat dilakukan dengan berlatih mengalih-alihkan perasaan negatif dengan perasaan positif.

(Langkah Kedua dalam Pendekatan Cinta)

Menyenangkan dan Mengalih-alihkan dengan Cinta
dapat dilakukan dengan berlatih mengalih-alihkan perasaan negatif dengan perasaan positif.





Pembelajaran yang Menyenangkan

Boys more likely to bring English than Asian English when away from home or at school, while girls bring English more often than non-English.

Chennai Presidency Home Rule

- 8 Agosto 1997 - Punto 4.a) Befolks-Punkt-Daten (BPD)

Introduzione alla Rete Internet
E-mail e i servizi di rete

Highly-secured local firewalls can be used to protect sensitive information from being transmitted over the Internet.

© 2009 Pearson Education, Inc.

“I am not a fan of the new curriculum, but I do think it is better than what we had before. There are more opportunities for students to learn.”

卷之二

100



Inovasi dan Pembelajaran yang Masyayihah Hati

Berikut ini merupakan hasil kerja Diklat Pembelajaran yang dilaksanakan pada tanggal 20-21 Februari 2014 yang diadakan oleh Diklat Pembelajaran yang bertujuan untuk:

Menulis Pembelajaran yang Baik

1. Penulis Pengaruh Pembelajaran Baik

“Banyak penulis pembelajaran yang belum berhasil membuat pengaruh dan pengaruhnya tidak banyak. Untuk itu kita perlu memperbaiki penulisannya agar pengaruhnya bisa dilihat dan dikenali oleh orang lain dengan mudah dan cepat.”

2. Mengidentifikasi Tipe Penulis Pengaruh

a. Penulis Pengaruh

“Penulis pengaruh adalah penulis pembelajaran yang berhasil membuat pengaruhnya banyak dan dikenali oleh orang lain dengan mudah dan cepat.”

b. Penulis Pengaruh Tidak

“Penulis pengaruh tidak adalah penulis pembelajaran yang berhasil membuat pengaruhnya sedikit dan tidak dikenali oleh orang lain dengan mudah dan cepat.”

c. Penulis Pengaruh Sedang

“Penulis pengaruh sedang adalah penulis pembelajaran yang berhasil membuat pengaruhnya sedang dan dikenali oleh orang lain dengan mudah dan cepat.”

d. Penulis Pengaruh Sedikit

“Penulis pengaruh sedikit adalah penulis pembelajaran yang berhasil membuat pengaruhnya sedikit dan tidak dikenali oleh orang lain dengan mudah dan cepat.”

e. Penulis Pengaruh Sangat Sedikit

“Penulis pengaruh sangat sedikit adalah penulis pembelajaran yang berhasil membuat pengaruhnya sangat sedikit dan tidak dikenali oleh orang lain dengan mudah dan cepat.”



Tujuan Pelajaran

Pembelajaran yang Menyentuh Hati

Berdasarkan surah Al-Qur'an yang berbicara tentang pembelajaran yang menyentuh hati, maka pembelajaran yang menyentuh hati adalah pembelajaran yang:

• Memotivasi dan membangun dengan baik

Ayat Al-Qur'an yang Mengajarkan Pembelajaran yang Menyentuh Hati

Surat Al-Mulk

Dalam surah Al-Mulk ini, Allah SWT mengajarkan bahwa pembelajaran yang menyentuh hati adalah pembelajaran yang memberikan manfaat bagi diri sendiri dan orang lain. Dalam surah ini, Allah SWT mengajarkan bahwa pembelajaran yang menyentuh hati adalah pembelajaran yang memberikan kebahagiaan dan kesejahteraan bagi diri sendiri dan orang lain.





Tujuan Kegiatan

Pembelajaran yang Menyentuh Hati

Berdasarkan hasil pengamatan, terdapat dua jenis pembelajaran yang menyentuh hati. Adalah pembelajaran yang berorientasi pada emosi dan pembelajaran yang berorientasi pada pemahaman.

Pembelajaran berorientasi pada emosi dengan teknik

Pembelajaran berorientasi pada emosi yang berorientasi pada emosi dan teknik menyentuh hati

Jika pembelajaran berorientasi pada emosi yang berorientasi pada emosi, maka pembelajaran ini akan memberikan pengalaman emosional bagi peserta didik. Pembelajaran ini akan memberikan pengalaman emosional bagi peserta didik melalui teknik menyentuh hati. Teknik menyentuh hati ini dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti:

Kategori	Karakteristik	Contoh	Hasil
Pembelajaran berorientasi pada emosi yang berorientasi pada emosi dan teknik menyentuh hati	Pembelajaran yang berorientasi pada emosi dan teknik menyentuh hati	1. Mengajak peserta didik untuk berbagi perasaan mereka tentang sesuatu yang mereka alami.	Hasilnya adalah peserta didik merasa nyaman dan aman untuk berbagi perasaan mereka.
Pembelajaran berorientasi pada pemahaman	Pembelajaran yang berorientasi pada pemahaman dan teknik menyentuh hati	2. Mengajak peserta didik untuk berbagi perasaan mereka tentang sesuatu yang mereka alami.	Hasilnya adalah peserta didik merasa nyaman dan aman untuk berbagi perasaan mereka.
Pembelajaran berorientasi pada pemahaman	Pembelajaran yang berorientasi pada pemahaman dan teknik menyentuh hati	3. Mengajak peserta didik untuk berbagi perasaan mereka tentang sesuatu yang mereka alami.	Hasilnya adalah peserta didik merasa nyaman dan aman untuk berbagi perasaan mereka.
Pembelajaran berorientasi pada pemahaman	Pembelajaran yang berorientasi pada pemahaman dan teknik menyentuh hati	4. Mengajak peserta didik untuk berbagi perasaan mereka tentang sesuatu yang mereka alami.	Hasilnya adalah peserta didik merasa nyaman dan aman untuk berbagi perasaan mereka.



Tujuan Pelajaran

Pembelajaran yang Mengentuk Hati

Belajarlah agar mengingatkan diri untuk selalu berpikir dan bertindak dengan baik dan benar, serta memperbaiki diri sendiri.

Pengetahuan dan Keterampilan Belajar

1. Inginlah Pendidikan

“Tujuan kita adalah untuk mengingatkan diri untuk selalu berpikir dan bertindak dengan baik dan benar.”



Tipologi Siswa Kategori Pendidikan

Adalah orang-orang yang memiliki minat dan bakat dalam hal studi dan pengetahuan. Mereka suka mencari informasi dan pengetahuan baru. Mereka juga suka berdiskusi dan berargumen dengan orang lain. Mereka suka belajar melalui pengalaman dan praktis.

Adalah orang-orang yang memiliki minat dan bakat dalam hal seni dan kreativitas. Mereka suka menciptakan sesuatu yang baru dan unik. Mereka juga suka berdiskusi dan berargumen dengan orang lain.

Adalah orang-orang yang memiliki minat dan bakat dalam hal olahraga dan fisik. Mereka suka berolahraga dan berlatih fisik. Mereka juga suka berdiskusi dan berargumen dengan orang lain.

Adalah orang-orang yang memiliki minat dan bakat dalam hal teknologi dan ilmu pengetahuan. Mereka suka belajar melalui praktis dan eksperimen. Mereka juga suka berdiskusi dan berargumen dengan orang lain.

Adalah orang-orang yang memiliki minat dan bakat dalam hal sosial dan politik. Mereka suka berdiskusi dan berargumen dengan orang lain. Mereka juga suka berdiskusi dan berargumen dengan orang lain.





Tujuan Pembelajaran

Pembelajaran yang Mengentuk Hati

Berdasarkan tujuan pembelajaran yang diinginkan oleh para ahli pendidikan, pembelajaran yang mengentuk hati adalah pembelajaran yang:

Pembelajaran Pendekatan Emosional, Sentimen dan Rasa

1. Rasa dan Sentimen

Jika kita dapat membangun emosi dan sentimen baik, maka hal tersebut akan membantu kita untuk berinteraksi dengan orang lain dengan cara yang menyenangkan dan memberikan hasil yang maksimal.

Hasil Pembelajaran

- Memahami makna rasa dan sentimen
- Mampu mengidentifikasi rasa dan sentimen dalam dirinya dan orang lain
- Mampu mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi rasa dan sentimen
- Mampu mengontrol rasa dan sentimen dengan baik
- Mampu berinteraksi dengan orang lain dengan cara yang menyenangkan
- Mampu memberikan hasil yang maksimal dalam kegiatan belajar dan kehidupan sehari-hari



5 Tipe Pendekatan Kognitif dan Emosional

Pendekatan kognitif dan emosional merupakan dua pendekatan yang saling berkaitan. Pendekatan kognitif mencakup pengetahuan dan pemahaman seseorang tentang dunia sekitarnya, sedangkan pendekatan emosional mencakup perasaan dan sentimen seseorang terhadap dunia sekitarnya.

Pendekatan kognitif dan emosional merupakan dua pendekatan yang saling berkaitan. Pendekatan kognitif mencakup pengetahuan dan pemahaman seseorang tentang dunia sekitarnya, sedangkan pendekatan emosional mencakup perasaan dan sentimen seseorang terhadap dunia sekitarnya.

Pendekatan kognitif dan emosional merupakan dua pendekatan yang saling berkaitan. Pendekatan kognitif mencakup pengetahuan dan pemahaman seseorang tentang dunia sekitarnya, sedangkan pendekatan emosional mencakup perasaan dan sentimen seseorang terhadap dunia sekitarnya.

Pendekatan kognitif dan emosional merupakan dua pendekatan yang saling berkaitan. Pendekatan kognitif mencakup pengetahuan dan pemahaman seseorang tentang dunia sekitarnya, sedangkan pendekatan emosional mencakup perasaan dan sentimen seseorang terhadap dunia sekitarnya.

Pendekatan kognitif dan emosional merupakan dua pendekatan yang saling berkaitan. Pendekatan kognitif mencakup pengetahuan dan pemahaman seseorang tentang dunia sekitarnya, sedangkan pendekatan emosional mencakup perasaan dan sentimen seseorang terhadap dunia sekitarnya.





Instruktur Pembelajaran yang Mesyuarah Hati

Bagaimana cara menyampaikan tema Dakwah dalam hal ini agar orang lain mudah mengerti pesan kita yang kita sampaikan?

Pembelajaran Pembelajaran Mesyuarah Hati

1. Pendek

Agar mudah dipahami oleh banyak orang, maka pembela-jaran yang mesyuarah hati ini perlu diberi penjelasan singkat.

7

7. Pendek Tulisan Pembelajaran yang Mesyuarah Hati



1. Pendek

Berdasarkan pendeknya, tulisan pembelajaran yang mesyuarah hati ini perlu diberi penjelasan singkat.



2. Pendek dan mudah dimengerti

Berdasarkan pendek dan mudah dimengerti, tulisan pembelajaran yang mesyuarah hati ini perlu diberi penjelasan singkat.



3. Pendek dan mudah dimengerti

Berdasarkan pendek dan mudah dimengerti, tulisan pembelajaran yang mesyuarah hati ini perlu diberi penjelasan singkat.



4. Pendek dan mudah dimengerti

Berdasarkan pendek dan mudah dimengerti, tulisan pembelajaran yang mesyuarah hati ini perlu diberi penjelasan singkat.



5. Pendek dan mudah dimengerti

Berdasarkan pendek dan mudah dimengerti, tulisan pembelajaran yang mesyuarah hati ini perlu diberi penjelasan singkat.



6. Pendek dan mudah dimengerti

Berdasarkan pendek dan mudah dimengerti, tulisan pembelajaran yang mesyuarah hati ini perlu diberi penjelasan singkat.



7. Pendek dan mudah dimengerti

Berdasarkan pendek dan mudah dimengerti, tulisan pembelajaran yang mesyuarah hati ini perlu diberi penjelasan singkat.



8. Pendek dan mudah dimengerti

Berdasarkan pendek dan mudah dimengerti, tulisan pembelajaran yang mesyuarah hati ini perlu diberi penjelasan singkat.





Mewafukkan Nilai Panta Cinta dalam Projek Siswa

Sebagaimana yang kita ketahui, nilai-nilai nasionalisme dan patriotisme merupakan bagian tak terpisahkan dari identitas bangsa Indonesia. Dalam hal ini, nilai-nilai pantas cinta yang dikenakan pada diri sendiri dan bangsa ini seharusnya selalu dipegang teguh.

“Kita adalah bangsa yang berjasa, berjuang dan berkorban”

1. Representasi Nasionalisme yang Disampaikan

Menurutmu, bagaimana cara orang-orang yang berbicara tentang nasionalisme? Apakah mereka menyampaikannya dengan baik? Apakah mereka memberikan penjelasan yang jelas dan mudah dipahami? Apakah mereka menggunakan bahasa yang sopan dan resmi?

2. Nasionalisme dan Negaraisme pada Budaya dan Kebudayaan

Apakah ada perbedaan antara nasionalisme dan negaraisme? Jelaskan dengan singkat.

Nasionalisme dan negaraisme
merupakan dua konsep yang sering kali dikaitkan dengan politik dan kebijakan negara. Nasionalisme merujuk pada rasa cinta dan penghargaan terhadap negara dan bangsa sendiri, sementara negaraisme merujuk pada rasa cinta dan penghargaan terhadap negara dan bangsa lainnya. Nasionalisme sering kali diwujudkan melalui simbol-simbol nasional seperti bendera, lagu kebangsaan, dan hari kemerdekaan. Negaraisme sering kali diwujudkan melalui simbol-simbol negara lainnya, seperti bendera, lagu kebangsaan, dan hari kemerdekaan negara tersebut.





Mewafukkan Nilai Panta Cinta dalam Projek Siswa

1. Mengikuti Tantangan yang Diberikan

“Kita tidak pernah tahu sejauh mana kita mampu sampai ke sana. Kita hanya tahu sejauh mana kita berusaha sampai ke sana. Jadi, kita harus berusaha sejauh mungkin agar bisa sampai ke sana.”

2. Berikan Diri Sendiri yang Memadai Pemahaman

“Jika kita tidak punya pemahaman yang cukup tentang sesuatu hal, kita akan merasa bahwa hal tersebut sulit. Namun, jika kita punya pemahaman yang cukup tentang sesuatu hal, kita akan merasa bahwa hal tersebut mudah.”

— Dr. R. S. Sugiharto



5. Mewafukkan Nilai Panta Cinta

• **Belajar dengan senang hati**
Belajar dengan senang hati adalah cara belajar yang paling efektif. Dengan senang hati, kita akan merasa nyaman dan bahagia saat belajar.

• **Berusaha mencapai tujuan**
Berusaha mencapai tujuan adalah cara belajar yang paling efektif. Dengan berusaha mencapai tujuan, kita akan merasa puas dan bangga ketika berhasil mencapainya.

• **Percaya diri dan optimis**
Percaya diri dan optimis adalah cara belajar yang paling efektif. Dengan percaya diri dan optimis, kita akan merasa percaya diri dan optimis ketika belajar.

• **Konsisten dan disiplin**
Konsisten dan disiplin adalah cara belajar yang paling efektif. Dengan konsisten dan disiplin, kita akan merasa konsisten dan disiplin ketika belajar.

• **Menikmati proses belajar**
Menikmati proses belajar adalah cara belajar yang paling efektif. Dengan menikmati proses belajar, kita akan merasa senang dan bahagia ketika belajar.



Mewujudkan Nilai Panta Cinta dalam Projek Siswa

Pembelajaran yang dilakukan berdasarkan nilai-nilai panta cinta dan pengembangan karakter.

1. KONSEP PROSES yang Mengandung Nilai-nilai Panta Cinta

Nilai-nilai panta cinta yang mengandung makna dan pesan moral dalam proses pembelajaran dan pengembangan karakter.

1. Pengembangan Karakter

“Karakter adalah sifat-sifat dan kebiasaan seseorang yang menunjukkan bagaimana dia berinteraksi dengan dunia sekitarnya. Karakter mencerminkan sikap dan nilai-nilai yang dimiliki seseorang.”

Karakter dibangun melalui pengembangan nilai-nilai panta cinta dan pengembangan sikap dan perilaku yang baik.

Ciri-ciri Pembelajaran Berorientasi Pada Karakter

Berdasarkan ciri-ciri pembelajaran berorientasi pada karakter, pembelajaran ini memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

Karakteristik	Pembelajaran Berorientasi Pada Karakter	Pembelajaran Nonorientasi Pada Karakter	Karakteristik	Pembelajaran Berorientasi Pada Karakter
1. Tujuan	Menumbuhkan sikap dan perilaku yang baik	Tujuan pembelajaran tidak mencantumkan karakter	2. Metode	Metode pembelajaran yang mendukung pengembangan karakter
3. Kegiatan	Kegiatan pembelajaran yang mendukung pengembangan karakter	Kegiatan pembelajaran yang tidak mendukung pengembangan karakter	4. Penilaian	Penilaian yang memperhatikan pengembangan karakter
5. Lingkungan	Lingkungan pembelajaran yang mendukung pengembangan karakter	Lingkungan pembelajaran yang tidak mendukung pengembangan karakter		



Evaluasi

Menumbuhkan Karakter dan Cinta negalui Aktivitas Berarti

Berikut ini adalah tiga aktivitas yang dapat dilakukan untuk menumbuhkan karakter dan cinta negalui. Dapatkah kamu mengidentifikasi tujuan dan manfaat dari setiap aktivitas tersebut?

Kegiatan Diklat di Sekitar Rumah dan Sekolah

• Kegiatan Diklat di Sekitar Rumah dan Sekolah

Kegiatan diklat di sekitar rumah dan sekolah merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka. Kegiatan diklat ini biasanya dilakukan di lingkungan sekolah atau di lingkungan rumah.



• **Aksi Sosial** adalah kegiatan diklat yang dilakukan oleh peserta didik di lingkungan sekolah dengan tujuan untuk membantu orang lain.



Untuk dilaksanakan di sekolah, aksi sosial biasanya dilakukan oleh peserta didik dalam rangka memberikan bantuan kepada orang lain.



• **Pelajaran** adalah kegiatan diklat yang dilakukan oleh peserta didik di lingkungan sekolah dengan tujuan untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan.

Kegiatan Diklat	Tujuan Diklat	Manfaat
Aksi Sosial	Membantu orang lain	Meningkatkan rasa empati dan peduli terhadap lingkungan
Pelajaran	Mendapatkan pengetahuan dan keterampilan	Meningkatkan prestasi akademik dan keterampilan
Rumah dan Sekolah	Menumbuhkan karakter dan cinta negalui	Meningkatkan rasa cinta negalui dan rasa bangga terhadap lingkungan



Evaluasi

Menumbuhkan Karakter dan Cinta negara melalui Aktivitas Berarti

Pembelajaran yang Mengintegrasikan Kebersamaan dan Keterbukaan

Menumbuhkan Karakter dan Cinta negara melalui Aktivitas Berarti

Berikut ini merupakan tiga aktivitas yang dapat dilakukan dalam rangka menumbuhkan karakter dan cinta negara melalui aktivitas berarti. Untuk mendukung pelaksanaan kegiatan ini, guru dapat memanfaatkan sumber-sumber yang tersedia di internet.

KEGIATAN	PROSES	IMPLEMENTASI
1. Menumbuhkan Karakter dan Cinta negara melalui pengembangan dan penerapan teknologi	Menumbuhkan karakter dan cinta negara melalui pengembangan dan penerapan teknologi	Menumbuhkan karakter dan cinta negara melalui pengembangan dan penerapan teknologi
2. Menumbuhkan Karakter dan Cinta negara melalui pengembangan dan penerapan teknologi	Menumbuhkan karakter dan cinta negara melalui pengembangan dan penerapan teknologi	Menumbuhkan karakter dan cinta negara melalui pengembangan dan penerapan teknologi
3. Menumbuhkan Karakter dan Cinta negara melalui pengembangan dan penerapan teknologi	Menumbuhkan karakter dan cinta negara melalui pengembangan dan penerapan teknologi	Menumbuhkan karakter dan cinta negara melalui pengembangan dan penerapan teknologi
4. Menumbuhkan Karakter dan Cinta negara melalui pengembangan dan penerapan teknologi	Menumbuhkan karakter dan cinta negara melalui pengembangan dan penerapan teknologi	Menumbuhkan karakter dan cinta negara melalui pengembangan dan penerapan teknologi



Evaluasi

Menumbuhkan Karakter dan Cinta melalui Aktivitas Berarti

Penulis: Dr. H. M. Syaiful, MM
Editor: Dr. H. M. Syaiful, MM

Penulis Biografi

Dr. H. M. Syaiful, MM, lahir di Samarinda pada tanggal 10 Februari 1965. Beliau merupakan seorang pengajar dan peneliti di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Inhalat Biografi

Biografi ini memberikan informasi singkat tentang karakter dan cinta yang dimiliki oleh Dr. H. M. Syaiful, MM.



Ringkasan dan Pendekatan Mengajar



Pendekatan Geografi

Pendekatan Geografi berfokus pada keterkaitan antara lingkungan dengan kegiatan manusia. Dalam pembelajaran ini, Dr. H. M. Syaiful, MM mengajarkan tentang pengaruh lingkungan terhadap kehidupan manusia.



Pendekatan Biografi

Pendekatan Biografi berfokus pada kisah hidup seseorang. Dr. H. M. Syaiful, MM mengajarkan tentang kehidupan dan pencapaian Dr. H. M. Syaiful, MM.



Pendekatan Literatur

Pendekatan Literatur berfokus pada karya sastra. Dr. H. M. Syaiful, MM mengajarkan tentang analisis literatur dan teknik penulisan.



Pendekatan Sastra

Pendekatan Sastra berfokus pada teknik dan struktur sastra. Dr. H. M. Syaiful, MM mengajarkan tentang analisis sastra dan teknik penulisan.



Pendekatan Pendidikan

Pendekatan Pendidikan berfokus pada pengembangan karakter dan cinta. Dr. H. M. Syaiful, MM mengajarkan tentang pentingnya karakter dan cinta dalam kehidupan manusia.



PERENCANAAN

Menumbuhkan Karakter dan Cinta Negara Melalui Aktivitas Berarti

Bantuan Jangka Panjang Untuk Projek dan Idea

I. Inisiatif Beranda

Projek yang dilaksanakan oleh pelajar di sekolah atau rumah tangga.

II. Inisiatif PerBersama

Aktiviti bersama-sama pelajar dari sekolah atau sekolah lain dalam kawasan.

Jumlah Inisiatif Beranda, Platfrom & Jaya

Jumlah projek yang dilaksanakan oleh pelajar di sekolah atau rumah tangga dan aktiviti bersama-sama pelajar dari sekolah atau sekolah lain dalam kawasan.

Sumber: Kementerian Pelajaran

No.	Inisiatif Beranda	Inisiatif PerBersama	Jumlah	Tarikh	Waktu
1	1000	1000	1000	1000	1000
2	1000	1000	1000	1000	1000
3	1000	1000	1000	1000	1000
4	1000	1000	1000	1000	1000
5	1000	1000	1000	1000	1000
6	1000	1000	1000	1000	1000
7	1000	1000	1000	1000	1000
8	1000	1000	1000	1000	1000
9	1000	1000	1000	1000	1000
10	1000	1000	1000	1000	1000
11	1000	1000	1000	1000	1000
12	1000	1000	1000	1000	1000
13	1000	1000	1000	1000	1000
14	1000	1000	1000	1000	1000
15	1000	1000	1000	1000	1000
16	1000	1000	1000	1000	1000
17	1000	1000	1000	1000	1000
18	1000	1000	1000	1000	1000
19	1000	1000	1000	1000	1000
20	1000	1000	1000	1000	1000
21	1000	1000	1000	1000	1000
22	1000	1000	1000	1000	1000
23	1000	1000	1000	1000	1000
24	1000	1000	1000	1000	1000
25	1000	1000	1000	1000	1000
26	1000	1000	1000	1000	1000
27	1000	1000	1000	1000	1000
28	1000	1000	1000	1000	1000
29	1000	1000	1000	1000	1000
30	1000	1000	1000	1000	1000
31	1000	1000	1000	1000	1000
32	1000	1000	1000	1000	1000
33	1000	1000	1000	1000	1000
34	1000	1000	1000	1000	1000
35	1000	1000	1000	1000	1000
36	1000	1000	1000	1000	1000
37	1000	1000	1000	1000	1000
38	1000	1000	1000	1000	1000
39	1000	1000	1000	1000	1000
40	1000	1000	1000	1000	1000
41	1000	1000	1000	1000	1000
42	1000	1000	1000	1000	1000
43	1000	1000	1000	1000	1000
44	1000	1000	1000	1000	1000
45	1000	1000	1000	1000	1000
46	1000	1000	1000	1000	1000
47	1000	1000	1000	1000	1000
48	1000	1000	1000	1000	1000
49	1000	1000	1000	1000	1000
50	1000	1000	1000	1000	1000
51	1000	1000	1000	1000	1000
52	1000	1000	1000	1000	1000
53	1000	1000	1000	1000	1000
54	1000	1000	1000	1000	1000
55	1000	1000	1000	1000	1000
56	1000	1000	1000	1000	1000
57	1000	1000	1000	1000	1000
58	1000	1000	1000	1000	1000
59	1000	1000	1000	1000	1000
60	1000	1000	1000	1000	1000
61	1000	1000	1000	1000	1000
62	1000	1000	1000	1000	1000
63	1000	1000	1000	1000	1000
64	1000	1000	1000	1000	1000
65	1000	1000	1000	1000	1000
66	1000	1000	1000	1000	1000
67	1000	1000	1000	1000	1000
68	1000	1000	1000	1000	1000
69	1000	1000	1000	1000	1000
70	1000	1000	1000	1000	1000
71	1000	1000	1000	1000	1000
72	1000	1000	1000	1000	1000
73	1000	1000	1000	1000	1000
74	1000	1000	1000	1000	1000
75	1000	1000	1000	1000	1000
76	1000	1000	1000	1000	1000
77	1000	1000	1000	1000	1000
78	1000	1000	1000	1000	1000
79	1000	1000	1000	1000	1000
80	1000	1000	1000	1000	1000
81	1000	1000	1000	1000	1000
82	1000	1000	1000	1000	1000
83	1000	1000	1000	1000	1000
84	1000	1000	1000	1000	1000
85	1000	1000	1000	1000	1000
86	1000	1000	1000	1000	1000
87	1000	1000	1000	1000	1000
88	1000	1000	1000	1000	1000
89	1000	1000	1000	1000	1000
90	1000	1000	1000	1000	1000
91	1000	1000	1000	1000	1000
92	1000	1000	1000	1000	1000
93	1000	1000	1000	1000	1000
94	1000	1000	1000	1000	1000
95	1000	1000	1000	1000	1000
96	1000	1000	1000	1000	1000
97	1000	1000	1000	1000	1000
98	1000	1000	1000	1000	1000
99	1000	1000	1000	1000	1000
100	1000	1000	1000	1000	1000



PERENCANAAN DAN PEMERINTAHAN

WILAYAH PEMERINTAHAN

Membangun Lingkungan yang Penuh Cinta dan Keharmonisan

Bangunan berwawasan lingkungan adalah bangunan yang memperhatikan keseimbangan antara manusia dengan lingkungannya, serta menjaga keseimbangan lingkungan.

“Bangunan berwawasan lingkungan yang penuh cinta dan keharmonisan”

1. Inisiatif Rencana Lingkungan

Bangunan berwawasan lingkungan yang penuh cinta dan keharmonisan ini memiliki inisiatif dalam merencanakan dan mengelola lingkungan.

2. Keberadaan Desain Fisik

Bangunan berwawasan lingkungan yang penuh cinta dan keharmonisan ini memiliki desain fisik yang ramah lingkungan dan efisien dalam penggunaan sumber daya.

3. Adopsi Pengembangan Sistematis

Bangunan berwawasan lingkungan yang penuh cinta dan keharmonisan ini menerapkan sistematisitas dalam pengembangannya, melalui proses yang terstruktur dan efektif.





Wadana Wacana Nasional

Membangun Lingkungan yang Penuh Cinta dan Keharmonisan

Persatuan Wadana Wacana Nasional dalam kerangka
Kebudayaan dan Keagamaan

1. Membangun Cinta

→ Mengajak masyarakat untuk membangun keharmonisan dan kebersamaan

2. Melakukan Karya

→ Mengajak masyarakat untuk berkontribusi dalam kegiatan sosial dan lingkungan sekitar

3. Mengajak Komunitas

→ Mengajak komunitas untuk berkolaborasi dalam kegiatan sosial

3. Hasil Pelaksanaan di Berbagai Wilayah Poldam

a. Poldam Sulawesi Selatan

“Sosialisasi dan pelatihan terhadap anggota dan keluarga dalam rangka meningkatkan kualitas hidup dan menghindari dampak negatif pada lingkungan”

b. Poldam Riau dan Kepri

“Kegiatan sosial dan lingkungan dalam rangka meningkatkan kualitas hidup dan menghindari dampak negatif pada lingkungan”

c. Poldam Kalimantan

“Kegiatan sosial dan lingkungan dalam rangka meningkatkan kualitas hidup dan menghindari dampak negatif pada lingkungan”

d. Poldam Nusa Tenggara Barat

“Kegiatan sosial dan lingkungan dalam rangka meningkatkan kualitas hidup dan menghindari dampak negatif pada lingkungan”

e. Poldam Kalimantan Timur

“Kegiatan sosial dan lingkungan dalam rangka meningkatkan kualitas hidup dan menghindari dampak negatif pada lingkungan”



Walters' New Musical

Membangun Lingkungan yang Penuh Cinta dan Keharmonisan

Editor: Prakash Ganguly and Partha Sarathi Bhattacharya

...and many more! Visit www.english-test.net for more free English tests and resources.

④ Tools and Techniques

Centro Universitário Univasul Centro Multimídia

THE PRACTICAL APPROACH → Using the practical approach, you can learn how to apply the concepts of the theoretical approach to your own situation.

卷之三

Section	Page Count	Page Count	Page Count	Page Count
Introduction	1	1	1	1
Background	1	1	1	1
Methodology	1	1	1	1
Results	1	1	1	1
Conclusion	1	1	1	1
Total	7	7	7	7